

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya serta pada paparan data dan temuan penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan metode ceramah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang baik. Bisa nilai dilihat dari nilai hasil pra siklus yang menunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum tuntas.
2. Penerapan metode STAD pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII G di MTsN yang dengan beberapa tahapan yaitu tahapan pra siklus, siklus I, siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat atau lima orang yang beragam kemampuan jenis kelamin dan sukunya, b) Guru memberikan penjelasan, c) Siswa-siswa didalam kelompok itu memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut, c) Semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut. Mereka tidak dapat membantu satu sama lain, d) Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang sebelumnya, e) Nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka

yang sebelumnya, f) Nilai-nilai dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok, g) Kelompok yang bisa mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah lainnya.

3. Hasil pembelajaran siswa sebelum diterapkannya metode STAD adalah hanya beberapa siswa dikelas VIII G yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian setelah diterapkannya metode STAD hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang diperoleh ketika pembelajaran mulai dari pra siklus dengan nilai rata-rata 85,4 dengan nilai ketuntasan 50 %. Setelah diterapkannya metode STAD ini pada siklus I perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 86, 9 dengan nilai ketuntasan 79,4%, karena pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 92, dan nilai ketuntasan 79,4 %.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan metode STAD dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi yang disampaikan guru, dan hasil belajar siswa juga meningkat. Karena metode STAD merupakan metode yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait:

### 1. Bagi sekolah

Agar metode STAD ini dapat diterapkan lagi didalam proses pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak ataupun pelajaran lain, karena metode ini berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi guru

Model pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, maka guru diharapkan menggunakan model pembelajaran STAD ini sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih dan menganalisa metode atau model pembelajaran yang tepat, serta tidak hanya berpatokan pada satu model pembelajaran saja. Karena sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas ini telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode STAD. Maka seorang guru diharapkan untuk menerapkan metode STAD. .

### 3. Bagi siswa

- a) Agar siswa selalu antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, saling bertukar pendapat dengan teman dan juga berlatih bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya. Serta mengamalkan materi yang telah dipahami dalam kehidupan sehari-hari karena itu merupakan salah satu cara untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

- b) Agar siswa lebih meningkatkan motivasi dalam belajarnya karena dengan adanya motivasi terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi yang baik itu merupakan siswa yang mempunyai semangat dalam belajar.
4. Bagi penulis

Memberikan pengalaman dibidang penelitian sebagai bekal untuk bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.
5. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat digunakan peneliti lebih lanjut sebagai kajian untuk diadakannya penelitian tentang penerapan metode STAD dengan menggunakan variabel-variabel lain.